

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 1ABAB KABUPATEN MUARA ENIM**

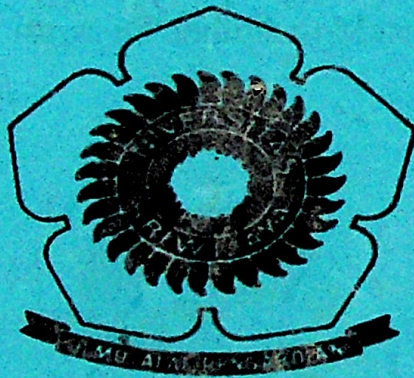
**Skripsi Oleh:**

**EFRIYANI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112009**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2009**

5  
418. 207  
Efr  
0-27947  
2009

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE AS MAKE  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 1 ABAB KABUPATEN MANGARAJENI**



**Skripsi Oleh:**

**EFRIYANI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112009**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



-18603  
-19054

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2009**

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 1ABAB KABUPATEN MUARA ENIM**

**Skripsi Oleh:**

**EFRIYANI**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112009**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

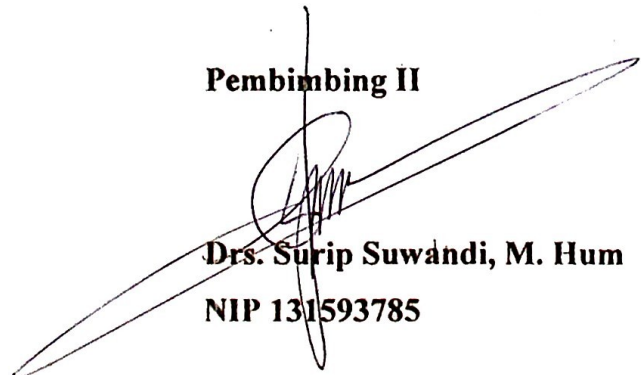
**Disetujui,**

**Pembimbing I**



**Dra. Zahra Alwi, M. Pd**  
**NIP 131842994**

**Pembimbing II**



**Drs. Surip Suwandi, M. Hum**  
**NIP 131593785**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Zahra Alwi, M. Pd**  
**NIP 131842994**

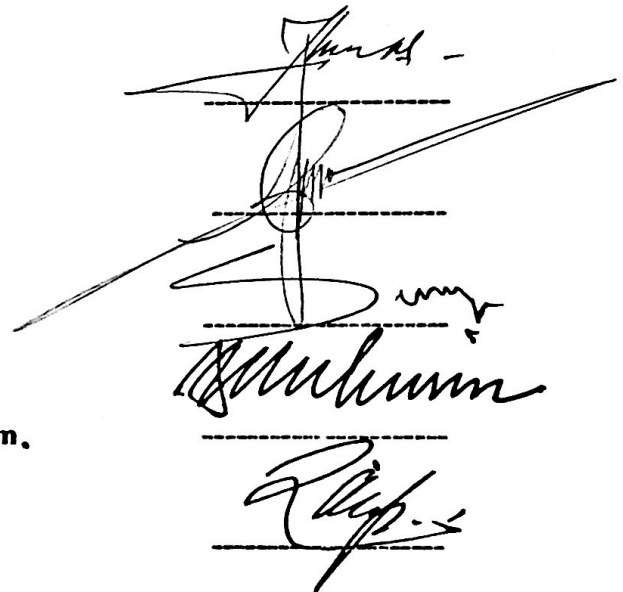
**Telah Diujikan dan Lulus Pada**

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 7 Mei 2009**

**Tim Penguji**

1. Ketua : Dra. Zahra Alwi, M. Pd.
2. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M. Hum.
3. Anggota : Drs. Supriyadi, M. Pd.
4. Anggota : Drs. H. Suhardi Mukmin, M. Hum.
5. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana

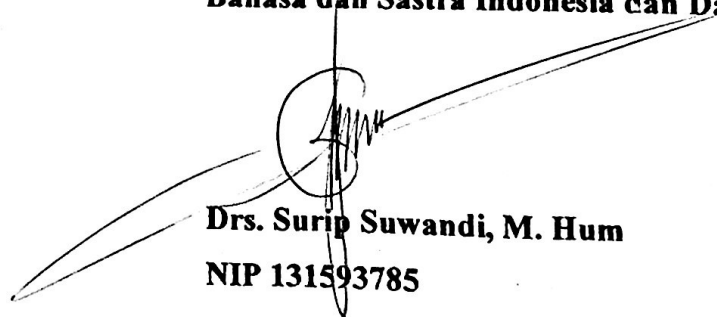


**Inderalaya, 7 Mei 2009**

**Diketahui Oleh,**

**Ketua Program Studi Pendidikan**

**Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**



**Drs. Surip Suwandi, M. Hum**

**NIP 131593785**

*Kupersembahkan kepada:*

- ✚ *Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan dan menantikan keberhasilanku dengan sabar*
- ✚ *Adik-adikku tercinta Putri, Rian, Vebri, serta keponakanku tersayang Lohy(Neng) dan Tegar*
- ✚ *Keluarga besar nenek Sena, terimakasih untuk semua doanya*
- ✚ *Seseorang yang selalu setia menemani, membantu, serta memotivasiku dengan setulus hati*
- ✚ *Kepala Sekolah, dewan guru dan staf tata usaha SMP PGRI Betung.*
- ✚ *Sahabat-sahabatku yang tercinta(Aseng, Te, Arlen, Bot, Ebe, Cat Net, Meli, yuk Ama, Nuro)*
- ✚ *Mbak Tiiska, Lia (Alm), Y'Tia, Uni Qori, Dewi, Aan, Ari, K'Rio, Ucup, Mas Deni, Aley, Per, Sari, Iin, Imel, Desy, Erma, Centi, Aca, Andi2, Ratih, Isti, hagiku kalian adalah keluargaku*
- ✚ *Yeni, Eli, Ari, Mia, Feri, Rian, Anita, Rika, Tika, Penti, Devi, Dodi, Erik, terimakasih atas semua bantuannya*
- ✚ *Angkatan 2004*
- ✚ *Almama:erku*

*Motto*

*" ....Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan". (Q.S. Luqman 22)"*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Zahra Alwi, M. Pd. sebagai pembimbing dan ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Drs. Surip Suwandi, M.Hum. sebagai pembimbing dan ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A. Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada Drs. Supriyadi, M. Pd., Drs. Suhardi Mukmin, M. Hum. dan Dra. Z. A. Aliana, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Efi Nasrul, S. Pd. kepala SMP Negeri 1 Abab, Fera Wati dan Dina Novita, yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

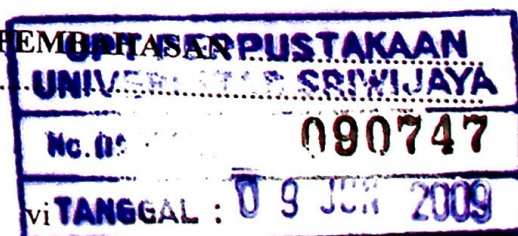
Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah lanjutan pertama, khususnya SMP Negeri 1 Abab Kab. Muara Enim dan pembaca pada umumnya.

Palembang, Mei 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	6
2.2 Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	6
2.3 Kemampuan Membaca .....	7
2.3.1 Pengertian Membaca .....	7
2.3.2 Membaca Pemahaman .....	8
2.3.3 Tujuan Membaca .....	9
2.3.4 Jenis Membaca .....	9
2.3.4.1 Memebaca Nyaring .....	9
2.3.4.2 Membaca dalam Hati .....	10
2.4 Hipotesis .....	12
2.5 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Metode Penelitian .....	14
3.2 Variabel Penelitian .....	14
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	14
3.4 Populasi dan Sampel .....	15
3.5 Desain Penelitian .....	16
3.6 Teknik Pengumpulan, Pengujian Normalitas dan Analisis Data .....	17
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.6.2 Pengujian Normalitas Data .....	17
3.6.3 Teknik Pengolahan Data .....	19
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	21



4.1.1 Deskripsi Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	21
4.1.2 Deskripsi Langkah-langkah Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik Konvensional .....	24
4.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel .....	26
4.1.3.1 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Eksperimen .....	26
4.1.3.2 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelompok Kontrol .....	30
4.1.4 Pengujian Hipotesis .....	33
4.1.5 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir.....	34
4.1.5.1 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen .....	34
4.1.5.2 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol .....	35
4.1.6 Uji t Dua Sampel Berpasangan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir.....	36
4.1.6.1 Uji t Dua Sampel Berpasangan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelompok Eksperimen .....	36
4.1.6.2 Uji t Dua Sampel Berpasangan antara Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol .....	37
4.1.7 Uji t Dua Sampel Berpasangan antara Nilai Tes Akhir Kelompok Kontrol dan Tes akhir Kelompok Eksperimen .....	38
4.1.8 Analisis Pengujian Hipotesis .....	39
4.2 Pembahasan .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	47
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	49
<b>LAMPIRAN</b> .....	51



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Populasi Penelitian .....	15
Tabel 2 Desain Penelitian.....	17
Tabel 3 Deskripsi Statistik Kelompok Eksperimen .....	26
Tabel 4 Nilai Tes Awal Kelompok Eksperimen .....	27
Tabel 5 Test Statistik Kelompok Eksperimen.....	28
Tabel 6 Keterangan Hasil Kelompok Eksperimen.....	29
Tabel 7 Deskripsi statistik Kelompok Kontrol.....	30
Tabel 8 Nilai Tes Awal Kelompok Kontrol.....	30
Tabel 9 Tes Statistik Kelompok Kontrol .....	32
Tabel 10 Keterangan hasil Kelompok Kontrol .....	32
Tabel 11 Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelompok Eksperimen .....	35
Tabel 12 Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelompok Kontrol .....	36
Tabel 13 Uji Perbandingan Dua Sampel berpasangan Kelompok Eksperimen.....	37
Tabel 14 Uji Perbandingan Dua Sampel berpasangan Kelompok Kontrol .....	38
Tabel 15 Uji Perbandingan Dua Sampel Berpasangan .....	39
Tabel 16 Statistik kelompok.....	40
Tabel 17 Uji Perbandingan Sampel Independen.....	40
Tabel 18 Rata-rata <i>pre test, post test, dan gain score</i> .....	42
Tabel 19 Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen.....	87
Tabel 20 Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol.....	89
Tabel 21 Analisis Uji Coba Soal Pilihan Ganda .....	91
Tabel 22 <i>Item- Total Statistic</i> .....	93
Tabel 23 Validitas Butir-butir Soal Pilihan Ganda .....	94
Tabel 24 Uji Soal Validitas .....	95
Tabel 25 $r_{\text{Alpha}}$ .....	96
Tabel 26 Tabel t .....	99
Tabel 27 Chi Square .....	101
Tabel 28 tabel r.....	102

## DAFTAR GRAFIK

---

	Halaman
Grafik 1 P-P Plot untuk Kelompok Eksperimen.....	29
Grafik 2 P-P Plot untuk Kelompok Kontrol .....	33
Grafik 3 Pretes, Postes, dan Gain Score kedua kelompok.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

---

	Halaman
1. Instrumen Penelitian .....	52
2. Nilai Mentah Kelas Eksperimen .....	87
3. Nilai Mentah Kelas Kontrol .....	89
4. Analisis Uji Coba Soal Pilihan Ganda .....	91
5. Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda.....	92
6. Foto Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	97
7. Distribusi Tabel t .....	99
8. Distribusi Tabel Chi Square ( $X^2$ ) .....	101
9. Tabel r .....	102
10. Surat Keputusan Penetapan Judul Skripsi .....	103
11. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi .....	104
12. Surat Permohonan Bantuan Melaksanakan Penelitian .....	105
13. Surat Izin Penelitian Diknas Kabupaten Muara Enim .....	106
14. Surat Keterangan Penelitian SMP N 1 Abab .....	107
15. Kartu Bimbingan Skripsi .....	108

## ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *make a match* efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Abab Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa dan lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 1 Abab. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian ini berjumlah 84 orang dengan rincian 41 orang siswa kelas VIIIc (kelompok eksperimen) mendapat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan 43 orang siswa kelas VIIla (kelompok kontrol) mendapat pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan program komputer SPSS 12 (*Statistical Product and Service Solution*) uji t. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor siswa kelas eksperimen dari skor rata-rata pretes yang sebesar 63,15 berubah menjadi 74,04 (skor rata-rata postes). Skor rata-rata siswa kelas kontrol juga meningkat namun tidak mengalami lonjakan seperti pada kelas eksperimen. Rata-rata pretes kelas kontrol adalah 62,02, sedangkan rata-rata postes postes yang diperoleh kelas kontrol adalah 68,49. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* lebih efektif dibandingkan model konvensional bila diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman di SMP Negeri 1 Abab Kabupaten Muara Enim. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 10,46 poin, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 6,46 poin.

Kata kunci : model pembelajaran *make a match*, SPSS12

## BAB I

### — PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Berbahasa adalah proses interaksi komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek bahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek bahasa sangat menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Aspek-aspek keterampilan tersebut adalah *menyimak, berbicara, membaca* dan *menulis*. Keterampilan itu dapat kita kuasai dengan baik, apabila kita melakukan kegiatan berupa latihan-latihan yang erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa tersebut.

Keempat aspek keterampilan berbahasa di atas, sama pentingnya serta di dalam prakteknya saling mendukung satu sama lain. Mengingat keterbatasan waktu penelitian ini dikhususkan pada kemampuan membaca karena keterampilan membaca merupakan keterampilan pokok yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran dan berhubungan dengan komponen pelajaran lain. Hubungan tersebut yaitu hubungan antara membaca dengan proses berpikir (Parera, 1996:134). Setiap proses pembelajaran memerlukan proses berpikir dan keterampilan membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah proses interaksi antara bahasa dan pikiran. Proses interaksi ini meliputi dua faktor yakni, latar belakang pengetahuan (pemahaman akan sebuah teks yang dibaca) dan komponen kebahasaan (Parera 1996:134). Lain dengan Tarigan (1987:7) yang mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Tarigan membagi keterampilan membaca menjadi dua, yaitu berdasarkan aktivitas dan pemahaman. Berdasarkan aktivitasnya keterampilan membaca terbagi dua yaitu, membaca nyaring dan membaca dalam hati. Kemudian membaca dalam hati dibagi lagi menjadi dua yakni, membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca

ekstensif merupakan kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan secara cepat dan efektif, objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu sesingkat mungkin. Contohnya, membaca survei, membaca sekilas dan membaca dangkal. Sedangkan membaca intensif adalah membaca yang menuntut pemahaman mendalam dan rinci terhadap teks yang dibaca.

Salah satu jenis kegiatan membaca yang diteliti adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan jenis membaca intensif yang termasuk dalam jenis membaca dalam hati. Menurut Soedarso (2005:58) membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami, mengerti: ide pokok, detail yang penting dan seluruh pengertian yang ada dalam sebuah tulisan. Kemudian Mukhtar (2006:2) mengatakan membaca pemahaman menuntut adanya kemampuan berpikir agar apa yang dibaca dapat dipahami maksudnya. Semakin baik tingkat berpikir seseorang maka semakin mudah dia memahami isi suatu bacaan. Membaca pemahaman bukanlah kegiatan membaca yang pasif karena membaca pemahaman bukanlah sekedar memahami lambang tertulis, melainkan memahami hal yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman inilah yang perlu dibina dan dikembangkan pada sekolah.

Membaca pemahaman perlu dibina dan dikembangkan di sekolah karena dalam kurikulum KTSP siswa dituntut terampil membaca. Keterampilan membaca pemahaman ini dapat berupa menemukan masalah utama dari beberapa berita, menemukan informasi untuk bahan diskusi, dan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama/novel remaja.

Namun dunia pendidikan sedang mengalami krisis, perubahan-perubahan yang cepat di luar pendidikan menjadi tantangan-tantangan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan. Jika praktik-praktik pengajaran dan pendidikan di Indonesia tidak diubah, Bangsa Indonesia akan ketinggalan oleh negara-negara lain. Upaya pembaharuan proses tersebut, terletak pada tanggung jawab guru, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh anak didik secara benar.

Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan sampai sejauh guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran dengan baik.

(<http://niendin.wordpress.com/2008/02/02/model-kooperatif-mencari-pasangan-dan-kepala-bernomor-serta-deskripsi-materi-pada-sub-zakat-fitrah-dan-mal/> diakses 15 September 2008).

Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 1 Abab (5 Maret 2009), diketahui bahwa minat dan kemampuan membaca siswa masih kurang. Ia mengatakan bahwa pada proses belajar mengajar di kelas, siswa hanya membaca sekilas saja tanpa memahami maknanya. Hal ini terbukti saat disuruh menjawab pertanyaan, hanya siswa yang pintar saja yang menjawab. Selain itu, dari hasil wawancara yang dilakukan dihari yang sama diketahui bahwa selama ini model pembelajaran yang dipakai pada pelajaran membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu guru memberikan sebuah wacana kemudian menyuruh siswa untuk membacanya dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Hal ini lah yang melatarbelakangi penulis menjadikan SMP N 1 Abab sebagai tempat penelitian.

Untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman perlu dilakukan pembelajaran dengan strategi tertentu yang lebih efektif. Penerapan model pembelajaran yang inovatif perlu dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan). Model pembelajaran ini dikemukakan oleh Lorna Curran tahun 1994. Model pembelajaran ini siswa disuruh untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Peneliti memilih model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) karena model ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran dan melalui metode tersebut siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Dari katalog skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia peneliti mengetahui bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* belum pernah diteliti, oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran ini. Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *make a match* di SMP N 1 Abab. Peneliti memilih SMP N 1 Abab sebagai tempat penelitian karena model pembelajaran *make a match* belum pernah diterapkan. Selain itu, penelitian tentang membaca pemahaman juga belum pernah dilakukan di sekolah ini.

Penelitian mengenai membaca pemahaman sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pertama, Sri Wahyuni pada tahun 1996 melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Berbentuk Cerita Bidang Studi Matematika Siswa Kelas VII SD Negeri 78 Palembang". Hasil penelitian itu menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menyelesaikan soal bentuk cerita bidang studi matematika pada siswa kelas VI SD Negeri 78 Palembang. Kedua, Rizqy Rahmiansi (2008) melakukan penelitian dengan judul "Keefektifan Model Pembelajaran *STAD (Student Teams-Achievement Division)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas 2 SMP Muhamaddiyah 5 Palembang. Hasil penelitian itu menyimpulkan bahwa model pembelajaran *STAD* cocok untuk diterapkan di SMP Muhamaddiyah 5 Palembang, dan model *STAD* lebih efektif dari pada model konvensional. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Dari kedua penelitian terdahulu, mengenai membaca pemahaman belum ada penelitian yang menggunakan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan). Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada sumber data dan objek penelitian serta metode yang digunakan. Penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu tentang hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan bidang studi lain dan tentang keefektifan model pembelajaran *STAD* dalam membaca pemahaman sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah keefektifan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran membaca pemahaman.



## 1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Abab?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Abab.

## 1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan juga lembaga pendidikan, yaitu:

- 1) bagi guru dapat menjadi alat evaluasi atau penilaian kemampuan siswa
- 2) bagi siswa untuk menambah pengalaman belajar yang berbeda (menyenangkan) dari sebelumnya.
- 3) bagi lembaga pendidikan, baik itu sekolah maupun perguruan tinggi dapat dijadikan sebagai referensi

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto, suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Erman Suherman. 2008. "Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kopentensi Siswa".  
<http://smacepiring.wordpress.com/2008/03/10/beda-strategi-model-pendekatan-metode-dan-teknik-pembelajaran>. Diakses 26 September 2008
- Jhonherf. 2007."KTSP dan Pembelajaran Bahasa Indonesia".  
<http://johnherf.wordpress.com/2007/03/15/ktsp-dan-pembelajaran-bahasa-indonesia>. Diakses tanggal 15 September 2008.
- Kiranawati. 2007. "Pembelajaran Cooverative" <http://learning-with-me.blogspot.com/2006/09/pembelajaran.html#14>. Diakses 28 Oktober 2008.
- Maidar G. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Margono.2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Mukhtar, Anita. 2006. "Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas VB SD.N. 2 Kenten Kecamatan Talang Kelapa Banyuasin Memahami Wacana Melalui Jigsaw". Skripsi. Indralaya:FKIP Universitas Sriwijaya
- Margono.2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Niendin. 2008. "Model Kooperatif Mencari Pasangan dan Kepala Bernomor".  
<http://niendin.wordpress.com/2008/02/02/model-kooperatif-mencari-pasangan-dan-kepala-bernomor-serta-deskripsi-materi-pada-sub-zakat-fitrah-dan-mal>. Diakses 15 September 2008.
- Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang: Sinar Baru Algesindo.
- Parera, Daniel. 1996. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia untuk Guru Bahas SLTP dan SMU*. Jakarta: PT Gramedia Widi Sarana Indonesia.
- Pratisto, Arif. 2005. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siti Chotijah. 2007. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca" <http://metos.2004.tripod.com/ilmu-membaca.htv>. Diakses 2 Januari 2008.
- Soedarso.2005. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sukardi. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kopetensi dan Prakteknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa